

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang dapat diringkas seperti dibawah:

- a. Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.
- b. Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini disebabkan anggota dewan komisaris independen kurang independen sehingga fungsi pengawasan tidak berjalan dengan baik dan berdampak pada kurangnya pengawasan terhadap manajemen dalam melakukan penghindaran pajak
- c. Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini disebabkan dengan semakin tinggi keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan akan meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) didalam perusahaan, sehingga akan mengurangi kemungkinan terjadinya praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki komite audit akan lebih bertanggung jawab dan terbuka dalam menyajikan laporan keuangan karena komite audit akan memonitor segala kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan.
- d. Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak. Kepemilikan institusional berperan penting karena dapat membantu manajemen untuk meningkatkan pengawasan yang lebih optimal selain itu dapat membantu dalam memonitor dalam pengambilan keputusan. Sehingga dapat dikatakan apabila kepemilikan institusional semakin banyak maka akan semakin kecil tindakan dalam melakukan penghindaran pajak.

- e. Kualitas Audit berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini disebabkan karena auditor di KAP *Big Four* lebih berkompeten serta profesional daripada auditor di KAP non *Big Four*. Sehingga auditor di KAP *Big Four* memiliki pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana cara mengidentifikasi kemungkinan resiko manipulasi laporan keuangan yang bisa saja dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang ada, meliputi:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sampel, yaitu hanya mencakup perusahaan-perusahaan yang berada di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Jangka waktu penelitian ini dibatasi hanya pada lima tahun, sehingga masih tergolong terbatas.

5.3 Saran

Mengingat beberapa keterbatasan yang ada, sehingga penelitian ini menyajikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, beberapa diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan, diharapkan bisa meningkatkan pengelolaan perusahaan yang efektif dan transparan sehingga manajemen perusahaan dapat mempraktikkan kewajiban pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku agar perusahaan tidak tersandung masalah perpajakan.
2. Bagi investor, diharapkan mengawasi praktik penghindaran pajak Perusahaan. Investor yang memiliki kepemilikan saham yang cukup signifikan dapat memengaruhi kebijakan Perusahaan melalui pemilihan dewan komisaris dan direksi yang dianggap kompeten dan independen sehingga dapat menjadi perpanjangan tangan para investor. Dewan komisaris dan direksi yang kompeten dan independent tentu akan mendorong transparansi keuangan perusahaan, termasuk dalam hal perpajakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan, karena semakin panjang jeda waktu pengamatan maka semakin banyak peluang untuk mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas sampel penelitian di berbagai sektor perusahaan yang ada di seluruh Bursa Efek Indonesia, baik keuangan maupun non-keuangan. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel tambahan yang berpotensi mempengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan, seperti kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif, dan karakter eksekutif.